



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan membahas mengenai objek penelitian yang merupakan gambaran siapa yang menjadi objek penelitian. Setelah objek penelitian terdapat juga desain penelitian yang menjelaskan cara dan pendekatan yang digunakan serta menjelaskan tujuan penggunaan pendekatan tersebut.

Dalam teknik pengumpulan data akan dibahas mengenai cara peneliti mengumpulkan data, menjelaskan data yang diperlukan dalam teknik pengumpulan data.

Pada bagian akhir, peneliti akan membahas teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

A. Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Koja yang dimulai bulan Desember 2019 sampai Januari 2020. Karena penulis meneliti mengenai pelaksanaan dan pengawasan dalam rangka ekstensifikasi dan intensifikasi perpajakan, maka penulis akan meminta informasi kepada Kepala Seksi Ekstensifikasi, *Account Representative* (AR) Waskon II, Seksi Pengolahan Data dan Informasi, Kepala Seksi Pemeriksaan, Kepala Seksi Penagihan, dan Juru Sita Pajak Negara (JSPN) Seksi Penagihan di KPP Pratama Jakarta Koja.

B. Disain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Menurut Setyosari dalam Agustinova (2015:9), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan metode observasi, wawancara (*interview*),



analisis isi, dan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respons dan perilaku subjek. Sementara menurut Sugiyono (2017:9), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian kualitatif dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Studi Kasus. Studi kasus merupakan penelitian tentang sesuatu “kesatuan sistem”. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terkait oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu. Studi kasus adalah penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut (Ghony dan Almanshur, 2017:62).

Untuk meneliti sebuah studi kasus, peneliti mengidentifikasi masalah atau pertanyaan yang akan diteliti dan mengembangkan suatu rasional untuk mengapa sebuah studi kasus merupakan metode yang sesuai untuk digunakan dalam studi tersebut. Dalam studi kasus digunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan studi dokumenter, tetapi semuanya difokuskan kearah mendapatkan kesatuan dan kesimpulan (Agustinova, 2015:27). Observasi akan menghasilkan temuan-temuan yang dapat ditriangulasi dengan data wawancara, meningkatkan validitas data, temuan dan kesimpulan (Emzir, 2016:20-21).

Penelitian ini mengevaluasi pelaksanaan dan pengawasan ekstensifikasi dan intensifikasi perpajakan berdasarkan pendekatan studi kasus. Dalam penelitian ini, fiskus atau pegawai (KPP Pratama Jakarta Koja) sebagai subjek utama dan kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ekstensifikasi dan intensifikasi sebagai objek penelitian ini. Objek dipersepsi berdasarkan pengalaman subjek di dunia perpajakan.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini terdiri atas :

1. Pelaksanaan Ekstensifikasi dan Intensifikasi di KPP Pratama Jakarta Koja
2. Pengawasan Ekstensifikasi dan Intensifikasi di KPP Pratama Jakarta Koja
3. Kendala dan solusinya dalam pelaksanaan dan pengawasan ekstensifikasi dan intensifikasi di KPP Pratama Jakarta Koja

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian menurut Sugiyono (2017:137-145) terbagi menjadi dua cara, yaitu wawancara dan observasi.

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Dalam teknik ini penulis melakukan wawancara dengan wawancara terstruktur atau permintaan keterangan (*inquiry*) secara langsung kepada Kepala Seksi Ekstensifikasi, *Account Representative* (AR) Waskon II, Seksi Pengolahan Data dan Informasi, Kepala Seksi Pemeriksaan, Kepala Seksi Penagihan, dan Juru Sita Pajak Negara (JSPN) Seksi Penagihan di KPP Pratama Jakarta Koja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Observasi (*Observation*)

Menurut Hadi dalam Sugiyono (2017:145), Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis, terutama proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan dalam penelitian yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam penelitian ini, teknik observasi dilakukan dengan observasi terstruktur yang bertempat di KPP Pratama Jakarta Koja. Sasaran observasi adalah pihak-pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pengawasan ekstensifikasi dan intensifikasi perpajakan. Observasi dilakukan selama bulan Desember 2019 sampai Januari 2020. Dengan melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait serta melakukan dokumentasi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

E. Teknik Analisis Data

1. Mewawancarai secara terstruktur pihak-pihak yang terkait dalam penelitian, seperti Kepala Seksi Ekstensifikasi, *Account Representative* (AR), Seksi Pengolahan Data dan Informasi, Kepala Seksi Pemeriksaan, Kepala Seksi Penagihan, dan Juru Sita Pajak Negara(JSPN) Seksi Penagihan di KPP Pratama Jakarta Koja untuk mengetahui bagaimana prosedur pelaksanaan ekstensifikasi dan intensifikasi, serta mengumpulkan data-data, seperti data banyaknya jumlah wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Koja periode Januari sampai November 2019 dan data penerimaan akibat pelaksanaan ekstensifikasi dan intensifikasi di KPP Pratama Jakarta Koja periode Januari sampai November 2019.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Mewawancarai pihak-pihak terkait untuk mengetahui pengawasan dalam rangka ekstensifikasi dan intensifikasi, dan seberapa besar keberhasilan pelaksanaan ekstensifikasi dan intensifikasi di KPP Pratama Jakarta Koja.
3. Mengevaluasi hal-hal yang menjadi penghambat serta solusi dalam pelaksanaan dan pengawasan ekstensifikasi dan intensifikasi dan kemudian bagaimana tindak lanjut dan hasil dari solusi yang dibuat, meringkas, membandingkan, serta membuat kesimpulan dari hasil wawancara terstruktur dan dari data-data yang telah diperoleh oleh peneliti dan pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

